



BANK DMS
BPR Dana Mitra Sakti

Mitra Terbaik Anda

LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR DANA MITRA SAKTI

2021

Jalan. Brigjend Katamso Ruko Gede Blok F-6 Purwokerto
Telp. 0281-626859, dm_sakti@yahoo.co.id

- 1. Susunan Kepengurusan**
- 2. Kepemilikan**
- 3. Perkembangan usaha BPR**
- 4. Strategi dan kebijakan manajemen**
- 5. Laporan manajemen**

1. Susunan Kepengurusan

a. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama
 - Nama : Sukrasno
 - Alamat : Jl. Melati, No. 6 RT 001 RW 004 Ds. Kalimanah Wetan, kec. Kalimanah Kab. Purbalingga
 - Pendidikan : S1 Ekonomi
 - Ringkasan riwayat hidup: Lahir di Jakarta 8 November 1963, bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti pada tanggal 26 oktober 2018. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Direksi di PT. BPR Gunung Simping.

b. Direksi

- Direktur Utama
 - Nama : Achmad Supriyono (Almarhum)
 - Alamat : Petambakan RT 02 RW 02 Ds. Petambakan, Kec. Madukara Kab. Banjarnegara
 - Pendidikan : S1 Ekonomi
 - Ringkasan riwayat hidup: Lahir di Banjarnegara, 22 November 1978 dan bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti pada tanggal 25 Oktober 2019. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Direksi di PT. BPR Surya Yudha, Banjarnegara. Pada tanggal 2 Juli 2021 beliau meninggal dunia yang diakibatkan oleh terpaparnya Covid-19.
- Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
 - Nama : Eko Prayitno
 - Alamat : Jl. Sumardi RT. 03 RW. 09 No. 11 Ds. Dukuhwaluh Kec. Kembaran, Kab. Banyumas
 - Pendidikan : S1 Komunikasi
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Purwokerto, 14 Desember 1965 dan bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti 18 Desember 2006. Sebelumnya tahun 1991 bekerja di PT. Lippo Bank Cab. Purwokerto sampai dengan tahun 2004 dengan jabatan terakhir Kepala Cabang Pembantu Lippo Bank Bumiayu.

c. Pejabat Eksekutif

- Kepala Bagian Bisnis
 - Nama : Mohammad Maachin
 - Alamat : Sokaanandi RT. 05 RW. 01 Kec. Sokaanandi
Kab. Banjarnegara
 - Pendidikan : S1 Hukum
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Banjarnegara, 24 Januari 1969. Bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti pada tanggal 1 Agustus 2019. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Cabang Utama Banjarnegara di PT. BPR Surya Yudha.
- Kepala Bagian Operasional
 - Nama : Aris Susanto
 - Alamat : Jl. Patriot RT 01 RW 10 Karangpucung,
Purwokerto Selatan Kab. Banyumas
 - Pendidikan : D3 Ekonomi
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Tasikmalaya, 23 Oktober 1984. Bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti pada tanggal 5 Desember 2016. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Pejabat Eksekutif Audit Internal di PT. BPR Tirta Danarta.
- Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan
 - Nama : Ai Pipit Fitriah
 - Alamat : Ds. Rempoah RT. 06 RW 03 Kec. Baturraden
Kab. Banyumas
 - Pendidikan : S1 Akuntansi
 - Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Garut, 12 Desember 1978. Bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti pada tanggal 26 Juni 2018. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Akunting di PT. BPR Sahabat.
- Audit Internal
 - Nama : Sutrisno
 - Alamat : Jl. Puteran No. 116 RT 04 RW 01 kel. Berkoh
Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
 - Pendidikan : S1 Ekonomi

- Ringkasan riwayat hidup : Lahir di Bandung, 27 Juli 1977. Bergabung dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti pada tanggal 5 Mei 2008. Sebelumnya pernah bekerja sebagai SPV Kredit di PT. BPR Dana Mitra Sakti.

2. Kepemilikan

No	Nama Pemilik	Lembar Saham	Jumlah Nominal	Persentase (%)
1	Dimas Wibowo	28.050	2.805.000.000	51,00%
2	Sekar Ayu Larasati	7.700	770.000.000	14,00%
3	Thorik Alamudi	7.150	715.000.000	13,00%
4	Atik Kurniati	7.100	710.000.000	12,91%
5	Sri Mulyati	5.000	500.000.000	9,09%
Total		55.000	5.500.000.000	100,00%

3. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Mitra Sakti didirikan berdasarkan Akta Notaris MS Djunaedi No. 11 tanggal 6 September 1990, disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor C.2-6372 HT 001 Tahun 1990 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor Kep.082/KM.13/11991 dimana maksud dan tujuan perseroan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan. Dan dirubah sesuai dengan RUPS PT. BPR Wangon Arthakencana tanggal 31 Mei 2005 nomor 7 dihadapan Notaris Jatmiko Syarif Hidayat, S.H. di Wangon. Dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Nomor :C-02446HT.01.04.TH.2006, tertanggal 27 Januari 2006.

Perubahan Anggaran Dasar perseroan dan perubahan nama perseroan Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan UU PT No. 40 tahun 2007 Akta No. 6 tanggal 15 Desember 2010 dibuat oleh Notaris Robert Prayoko, SH, M.Kn di Kebumen yang disahkan oleh Keputusan Dep. Hukum dan Ham tanggal 8 April 2011, Nomor AHU-17910.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. BPR Wangon Artakencana menjadi PT. BPR Dana Mitra Sakti melalui akta no. 40 tanggal 31 Oktober 2008 dibuat oleh Notaris Jatmiko Syarif hidayat SH.

Kemudian melalui akta No. 3 tanggal 4 September 2019 oleh Notaris Ari Purwaningsih, SH, M.s.i, M.k.n dan disahkan kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0331595 PT. BPR Dana Mitra Sakti diakuisisi sebagian besarnya oleh Sdr. Thorik Wibowo.

Melalui Akta No. 13 tanggal 30 Januari 2020 dibuat oleh Notaris Ari Purwaningsih, SH, M.s.i, M.k.n dan telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0054990 PT. BPR Dana Mitra Sakti telah melakukan peningkatan modal disetor.

Pada tahun 2021 PT. BPR Dana Mitra Sakti diakuisisi oleh Sdr. Dimas Wibowo melalui Akta No. 11 tanggal 21 September 2021 dibuat oleh Notaris Ari Purwaningsih, SH, M.s.i, M.k.n dan telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0450991.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

POS	2020	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
· Pendapatan bunga	3.784.737.284	6.125.861.439
· Pendapatan provisi kredit	364.351.210	469.674.434
· Pendapatan operasional lainnya	472.921.607	328.601.287
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	4.622.010.101	6.924.137.160
BEBAN OPERASIONAL		
· Beban bunga	(1.710.263.217)	(2.597.593.460)
· Beban penyisihan kerugian/penghapusan	(342.793.328)	(384.776.803)
· Beban administrasi dan umum	(1.828.469.752)	(2.323.252.438)
Jumlah Beban Operasional	(3.881.526.297)	(5.305.622.701)
LABA OPERASIONAL	740.483.804	1.618.514.459
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
· Pendapatan Non Operasional	56.762.654	50.188.533
· Beban Non Operasional	(17.351.975)	(18.105.547)
Beban Non Operasional Bersih	39.410.679	32.082.986
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	779.894.483	1.650.597.445
Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan		

	(14.000.092)	(238.170.906)
Jumlah Pajak Penghasilan	(14.000.092)	(238.170.906)
LABA	765.894.391	1.412.426.539

c. Rasio Keuangan

Faktor	Perhitungan	Rasio
Kualitas Aktiva produktif	<u>Aset produktif yang diklasifikasi</u>	<u>2.013.450.386</u>
	Aset produktif	129.607.989.307
KPMM	<u>Modal</u>	<u>7.409.292.371</u>
	ATMR	33.143.587.095
NPL	<u>Kredit Non Performing</u>	<u>2.349.328.084</u>
	Total Kredit	47.158.089.632
PPAP	<u>PPAP</u>	<u>568.336.388</u>
	PPAP -WD	568.336.388
Cash Ratio	<u>Alat Likuid</u>	<u>82.471.257.375</u>
	Hutang Lancar	110.478.719.760
LDR	<u>Jumlah Aset Produktif</u>	<u>47.158.089.632</u>
	Dana yang Diterima	128.742.524.107
ROA	<u>Laba Bersih Sebelum Pajak</u>	<u>1.650.597.446</u>
	Aset Rata-rata	63.859.195.277
BOPO	<u>Beban Operasional</u>	<u>442.326.012</u>
	Pendapatan Operasional	577.202.217

d. Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit

Tahun 2021 total kredit yang diberikan sebesar Rp. 47.158.089.632, jumlah kredit yang bermasalah (NPL) sebesar Rp. 2.349.328.084. Rasio NPL Netto posisi Desember 2021 sebesar 3,78% sedangkan NPL Netto posisi Desember 2020 sebesar 1,81%.

Meningkatnya pertumbuhan NPL disebabkan antara lain adanya wabah pandemi Covid-19 yang berkepanjangan sehingga memukul sebagian besar usaha para debitur nasabah PT. BPR Dana Mitra Sakti.

Disamping itu belum lengkapnya kepengurusan menyebabkan timpangnya kebijakan yang akan diambil.

e. Perkembangan Usaha

Pos	2020	2021
Aset	34.563.402.057	130.836.869.207
Kredit	26.158.477.943	46.684.102.736
Tabungan	3.050.738.468	79.794.433.185
Deposito	18.087.407.744	30.648.481.370
Laba/Rugi	574.446.326	1.412.426.540

Secara umum kondisi keuangan Bank selama dua periode tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana tercermin dari volume usaha Bank yaitu dari Rp. 34.594.440.890,- pada tahun 2020 menjadi Rp. 130.836.869.207,- pada tahun 2021 atau naik sebesar Rp. 96.273.467.150, atau 378,54% . Di tahun 2021 Bank mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank di banding tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nominal beberapa pos dana yaitu tabungan meningkat dari Rp. 3.050.738.468 pada tahun 2020 naik menjadi Rp. 79.794.433.185,- pada tahun 2021 atau naik sebesar Rp. 76.743.694.717,- atau 2515,58% sedangkan pos Deposito meningkat dari Rp. 18.087.407.744 pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp. 30.648.481.370,- pada tahun 2021 atau naik sebesar Rp. 12.561.073.626,- atau 69,45%. Disisi lain pos pelemparan dana dalam bentuk Kredit yang diberikan mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu dari Rp. 26.158.477.943,- pada tahun 2020 naik menjadi Rp. 47.158.089.632,- pada tahun 2021 atau meningkat sebesar Rp. 20.999.611.689,- atau 80,28%. Hal ini menunjukkan bahwa secara laporan keuangan Bank dalam kondisi membaik dari tahun sebelumnya.

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

BPR Dana Mitra Sakti terletak di Pusat Kota Purwokerto dan salah satu pusat keramaian (Komplek Pasar Wage). Data statistik menunjukkan di wilayah Kab. Banyumas pada tahun 2016 jumlah lembaga jasa keuangan sebanyak 105 dengan rincian Bank Umum sebanyak 64 kantor dan BPR sebanyak 41 kantor (sumber. www.banyumaskab.bps.go.id). Dari jenis pelemparan kredit berdasarkan jenis penggunaan Kab. Banyumas didominasi oleh jenis penggunaan modal kerja sebesar Rp. 6.120,60 miliar diikuti jenis penggunaan konsumsi sebesar Rp. 4.665,19 miliar dan jenis penggunaan investasi sebesar Rp. 1.631,11 miliar. Dari sektor ekonomi penyaluran kredit di Kab. Banyumas didominasi oleh sektor perdagangan sebesar Rp. 5.400,19 miliar diikuti oleh sektor ekonomi lainya sebesar Rp. 4.875,30 miliar (sumber. www.banyumaskab.bps.go.id). Dari data tersebut BPR Dana Mitra Sakti selalu mengikuti dan mencari peluang dari penghimpunan dana murah dan pelemparan kredit yang difokuskan pada UMKM guna mendukung program pemerintah pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang.

Arah kebijakan :

- a. Menjalankan usaha BPR berdasarkan prinsip kehati-hatian
- b. Melaksanakan kegiatan usaha secara sehat, dengan senantiasa berpedoman pada kebijakan dan prosedur intern maupun ekstern
- c. Melakukan pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR
- d. Meningkatkan produktifitas SDM sehingga mampu menjadi motor penggerak tumbuhnya BPR menjadi lebih baik
- e. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat

Manajemen risiko :

- a. Kredit

Rasio Aset Produktif (Rp.129.607.989.307) terhadap Total Aset (Rp.130.842.820.170) sebesar 99.06%. BPR telah menempatkan dananya pada Bank yang memiliki Rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) di atas ketentuan OJK namun KYD masih menghadapi tantangan dengan risiko kredit dengan NPL gross sebesar 4.98%.

Rasio Kredit yang Diberikan (Rp.47.158.089.632) terhadap Aset Produktif (Rp. 129.607.989.307) sebesar 36.39%. Skema kredit yang

diberikan adalah skema yang sederhana dan variasi produk masih sesuai dengan ukuran dan skala BPR serta BPR masih cukup mampu menjangkau lokasi debitur dengan usahanya dalam rangka melakukan pemantauan dan penagihan kredit.

Perbandingan antara Aset Produktif Bermasalah (Rp. 2.349.807.857) dengan total Aset Produktif (Rp. 129.607.989.307) menghasilkan rasio sebesar 1.81% dan kredit restrukturisasi tidak signifikan.

Faktor eksternal dampak penyebaran pandemi Covid-19 telah berdampak negatif terhadap usaha debitur sehingga terjadi penurunan kemampuan bayar debitur untuk membayar pinjaman. Kondisi ini menyebabkan terjadi tunggakan pinjaman namun tidak menurunkan kualitas kredit debitur menjadi NPL.

Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.

b. Operasional

Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah dan terdapat ketidaklengkapan struktur organisasi BPR pada fungsi yang tidak signifikan.

BPR tidak memiliki kantor cabang tetapi memiliki kantor kas.

BPR tidak dalam proses penggabungan, peleburan, dan pengambil alihan, BPR tidak dalam proses pemindahan kantor pusat BPR dan BPR tidak dalam proses penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru.

TI BPR sebagian besar sesuai dengan ketentuan mengenai SPTI.

Terdapat kejadian eksternal namun tidak berdampak finansial bagi BPR. SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan.

c. Kepatuhan

Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan dengan jenis sanksi ringan dan Frekuensi pelanggaran rendah.

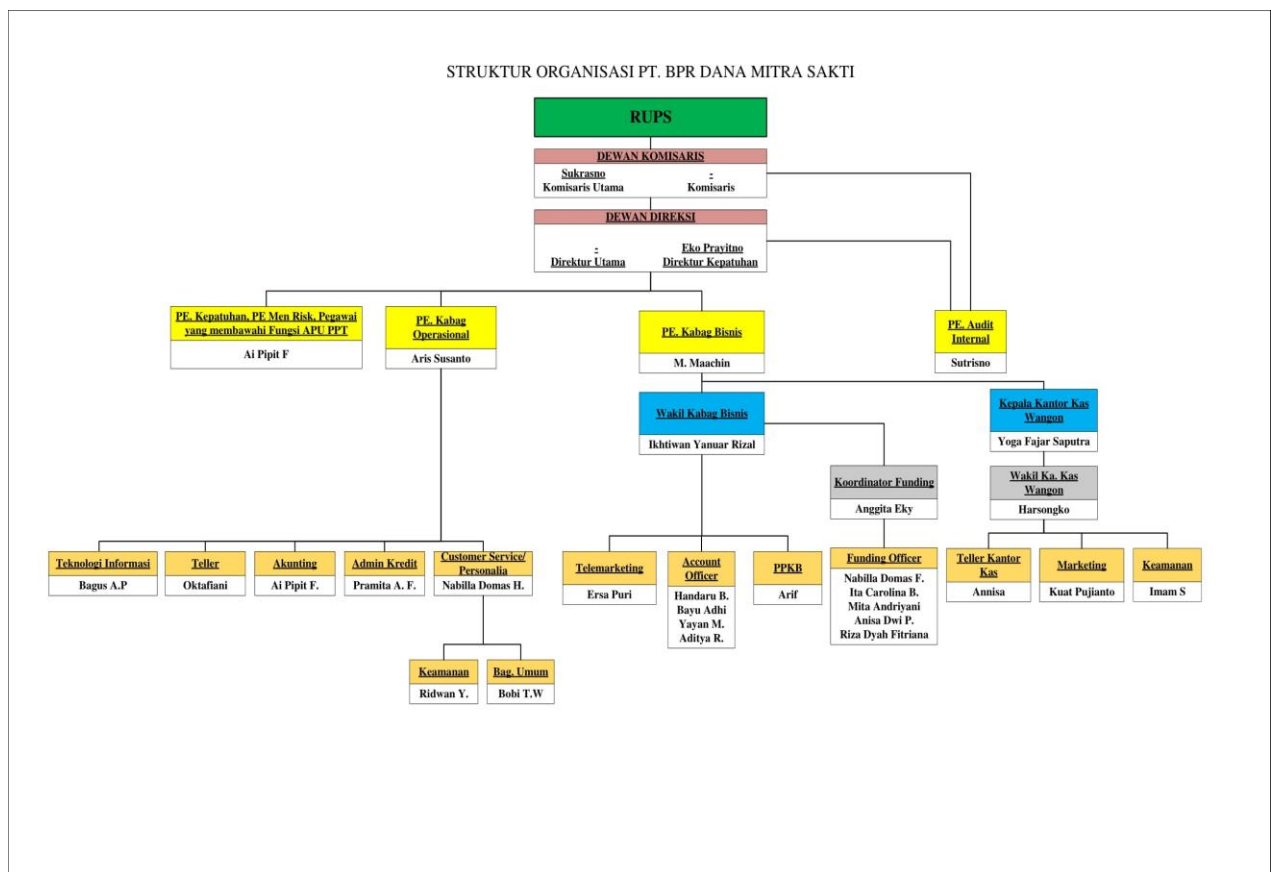
Terdapat pelanggaran berulang pada dua periode sebelumnya dengan jenis yang sama namun terdapat penurunan frekuensi yang tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Terdapat perjanjian kredit atau kerjasama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian dan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian.

Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik.

5. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi



b. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Sesuai dengan anggaran dasar PT. BPR Dana Mitra Sakti bidang usaha Perseroan adalah Perbankan.

Dengan kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

c. Teknologi Informasi

Saat ini core banking pendukung utama dalam operasional BPR menggunakan dari PT. USSI dimana core banking ini sudah sesuai standar ketentuan dari OJK. Sampai sejauh ini PT. USSI mampu menyesuaikan dengan kebutuhan operasional BPR, dari perubahan-perubahan ketentuan BPR dari OJK maupun BI dan support pelaporan-pelaporan ke OJK melalui aplikasinya.

Dalam mencegah hal yang tidak diinginkan seperti crash data maupun lost data, BPR selalu membackup data pada akhir hari yang disimpan secara terpisah dari gedung pusat selain itu BPR juga telah menyiapkan server cadangan yang ditempatkan di kantor kas apabila terjadi force majeure.

Dalam hal keamanan TI, server juga sudah disupport oleh antivirus server yang selalu update databasenya. Selain itu fungsi kewenangan masing-masing user dalam menjalankan core banking sudah sesuai berjalan sesuai dengan semestinya sehingga penyalahgunaan wewenang dalam hak akses core banking dapat diminimalisir.

d. Perkembangan Dan Target Pasar

PT. BPR Dana Mitra Sakti selalu memproyeksikan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya mikro. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit atas masyarakat mikro yang terkadang tidak dapat terjangkau oleh Bank Umum karena tidak terpenuhinya syarat-syarat perkreditan yang ditetapkan Bank Umum oleh masyarakat mikro. Dengan adanya BPR juga berfungsi supaya masyarakat mikro dalam memenuhi kebutuhan kreditnya tidak mengandalkan bantuan rentenir mengingat bunga yang diberikan sangat tinggi.

PT. BPR Dana Mitra Sakti beralamat di Jalan Brigjend Katamso Ruko Gede Blok F-6 Purwokerto Banyumas, dimana keberadaanya merupakan pusat keramaian di Purwokerto (Pasar Wage). Kabupaten Banyumas juga merupakan poros roda ekonomi di wilayah provinsi Jawa Tengah, maka tidak heran jika pelaku jasa keuangan berebut untuk bersaing untuk mendapatkan potensi pasar di wilayah Kabupaten Banyumas khususnya Purwokerto. Data statistik menunjukkan jumlah lembaga jasa keuangan pada tahun 2016 berjumlah 105 dengan rincian Bank Umum sebanyak 64 (Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu) dan BPR sebanyak 41

(Kantor Pusat dan Kantor Cabang) ([sumber. www.banyumaskab.bps.go.id](http://www.banyumaskab.bps.go.id)).

Dapat dimungkinkan juga data tersebut bertambah pada tahun 2021 seiring meningkatnya kegiatan sektor ekonomi di kabupaten Banyumas. Dari jenis pelemparan kredit berdasarkan jenis penggunaan Kabupaten Banyumas didominasi oleh jenis Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 6.120,60 miliar diikuti jenis penggunaan konsumsi sebesar Rp. 4.665,19 miliar dan jenis penggunaan investasi sebesar Rp. 1.631,11 miliar. Dari segi sektor ekonomi kabupaten Banyumas penyaluran kredit didominasi oleh sektor ekonomi perdagangan sebesar Rp. 5.400,19 miliar diikuti oleh sektor ekonomi lainnya sebesar Rp. 4.875,30 miliar ([sumber. www.banyumaskab.bps.go.id](http://www.banyumaskab.bps.go.id)). Dari data tersebut PT. BPR Dana Mitra Sakti memproyeksikan bahwa kegiatan ekonomi di kabupaten banyumas akan terus meningkat khususnya pada sektor perdagangan, dengan begitu PT. BPR Dana Mitra Sakti selalu mencari peluang dari sektor ekonomi ini guna optimalisasi pelemparan kredit dengan mengindahkan prinsip kehati-hatian.

Disamping itu di kabupaten Banyumas banyak terdapat instansi-instansi yang memungkinkan dapat bekerja sama dengan PT. BPR Dana Mitra Sakti sehingga tidak terlalu terpaku pada jenis kredit sektor ekonomi.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

PT. BPR Dana Mitra Sakti sejauh ini sudah melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan usahanya seperti beberapa Notaris di Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga dan Kab. Banjarnegara dalam hal pengikatan kredit dan lainnya.

Disamping itu dalam pemberian kredit PT. BPR Dana Mitra Sakti sudah melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan-perusahaan yang ada di Kab. Banyumas seperti pabrik kayu, distributor daging sapi, dealer motor, dan RRI.

Dan untuk penjaminan kredit dan inventaris kantor PT. BPR Dana Mitra Sakti melakukan kerja sama dengan beberapa pihak asuransi seperti Jamkrida, Jasindo dan ACA.

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Saat ini PT. BPR Dana Mitra Sakti memiliki 2 (dua) jaringan kantor yaitu:

- 1.) Kantor Pusat yang beralamat di Jl. Brigjend Katamso Ruko Gede Blok F-6 Komplek Pasar Wage Purwokerto Kab. Banyumas
- 2.) Kantor Kas yang beralamat di Jl. Raya Utara Wangon Wangon Kab. Banyumas

g. Kerjasama BPR dengan Bank atau lembaga lain

Sampai dengan tahun 2021 PT. BPR Dana Mitra Sakti telah melakukan kerja sama dengan Bank BJB dalam hal program linkage dan kerjasama antar BPR Antar Bank Passiva (ABP) maupun Antar Bank Aktiva (ABA), tentu ini sangat membantu untuk mengembangkan usaha BPR serta menjaga kecukupan likuiditas BPR.

h. Keterkaitan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
		Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Dimas Wibowo	PSP		√		√		√		√		√		√
Sekar Ayu Larasati	PS		√		√		√		√		√		√
Thorik Alamudi	PS		√		√		√		√		√		√
Atik Kurniati	PS		√		√		√		√		√		√
Sri Mulyati	PS		√	√			√		√	√			√
Sukrasno	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Achmad Supriyono (Alm)	Direktur Utama		√	√			√		√	√			√
Eko Prayitno	Direktur Kepatuhan		√		√		√		√		√		√

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham pada PT. BPR Dana Mitra Sakti, hanya saja pada tahun 2021 terjadi pengalihan saham dari Achmad Supriyono sebesar 9.09% kepada istrinya yaitu Sri Mulyati diakibatkan meninggalnya Achmad Supriyono.

i. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah SDM PT. BPR Dana Mitra Sakti berdasarkan pendidikan terakhir :

- 1.) S-2 berjumlah 1 orang
- 2.) S-1 berjumlah 9 orang
- 3.) D-3 berjumlah 3 orang
- 4.) SMU berjumlah 15 orang

Formasi SDM PT. BPR Dana Mitra Sakti berdasarkan jabatan :

1.) Dewan Komisaris :

- Sukrasno menjabat Komisaris Utama

2.) Direksi :

- Eko Prayitno menjabat sebagai Direktur Kepatuhan

3.) Pejabat Eksekutif :

- M.Maachin menjabat sebagai Kepala Bagian Bisnis
- Aris Susanto menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional
- Sutrisno menjabat sebagai Audit Internal
- Ai Pipit Fitriah menjabat sebagai PE. Manajemen Risiko dan PE. Kepatuhan

4.) Pelayanan dan Bisnis

- Ikhtiwan menjabat sebagai wakil kepala bagian bisnis
- Yoga menjabat sebagai kepala kantor kas wongon
- Harsongko menjabat sebagai wakil kepala kantor kas wongon
- Handaru, Yayan Melda, Aditya, Agus Setyo menjabat sebagai account officer
- Riza, Ita, Anggita menjabat sebagai Funding Officer
- Arif dan Bayu menjabat sebagai kolektor
- Kuat P menjabat sebagai marketing umum
- Nabilla menjabat sebagai Customer Service
- Ridwan dan Imam menjabat sebagai Keamanan
- Ersas menjabat sebagai tellemarketing

5.) Pembukuan

- Ai Pipit Fitriah menjabat sebagai akunting dan pelaporan
- Oktafiani dan Anisa menjabat sebagai Teller
- Pramita menjabat sebagai Admin kredit dan legal

6.) Teknologi Informasi

- Bagus menjabat sebagai pic teknologi informasi

7.) Umum

- Bobi menjabat sebagai bagian umum

Kegiatan Pengembangan SDM selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- 1.) Pelatihan Penyelesaian sengketa perbankan yang diikuti oleh Direksi, dan tim bisnis
- 2.) Pelatihan Selling skill yang diikuti oleh tim kredit dan dana
- 3.) Pelatihan penanganan permasalahan hukum gugatan sederhana yang diikuti tim kredit
- 4.) Pelatihan peningkatan kapasitas pengawasan audit internal
- 5.) Pelatihan digitalisasi banking BPR yang diikuti oleh direksi dan kepala bagian operasional
- 6.) Pelatihan service excelent dan public speaking yang diikuti seluruh SDM
- 7.) Pelatihan Leadership yang diikuti direksi
- 8.) Pelatihan penanganan kredit bermasalah agunan kendaraan yang diikuti tim kredit
- 9.) Pelatihan aplikasi bantu untuk pelaporan OBOX yang diikuti oleh bagian pelaporan
- 10.) Pelatihan pencegahan, deteksi, dan investigasi fraud diikuti oleh PE. Audit Internal
- 11.) Pelatihan sertifikasi direktur
- 12.) Pelatihan Profil risiko yang diikuti oleh PE. Manajemen Risiko

j. Kebijakan Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Pengurus

Pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas sepenuhnya diatur dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana dalam pengaturannya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan Rencana Bisnis BPR yang telah disusun.

Struktur gaji :

1.) Dewan Komisaris

Gaji pokok, tunjangan komunikasi (pulsa), dan tunjangan pph pasal 21.

2.) Direksi

Gaji pokok, tunjangan makan, tunjangan komunikasi (pulsa), kendaraan operasional, asuransi BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan tunjangan pph pasal 21.

BAB II. Laporan Keuangan Tahunan

- 1. Neraca**
- 2. Laporan Laba Rugi**
- 3. Laporan Arus Kas**
- 4. Laporan Perubahan Ekuitas**
- 5. Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai
Komitmen dan Kontinjensi**

1. Neraca

PT BPR DANA MITRA SAKTI

NERACA

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	31-Des-21	31-Des-20
Aset		
Kas	51.357.700	4.978.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	588.854.818	374.104.869
Penempatan pada bank lain	82.449.681.446	7.564.572.692
Kredit yang diberikan	46.684.102.736	25.866.489.568
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(568.118.158)</u>	<u>(373.736.201)</u>
Jumlah-bersih	46.115.984.578	25.492.753.367
Aset tetap dan inventaris	1.870.671.988	1.588.156.988
Akumulasi penyusutan aset tetap	<u>(512.460.233)</u>	<u>(480.544.160)</u>
Jumlah-bersih	1.358.211.755	1.107.612.828
Aset tidak berwujud	7.737.245	1
Aset lain-lain	<u>265.041.665</u>	<u>19.380.000</u>
Jumlah Aset	<u>130.836.869.207</u>	<u>34.563.402.057</u>
Kewajiban		
Kewajiban segera	35.805.205	24.601.115
Utang bunga	115.421.733	81.263.770
Utang pajak	81.225.434	-
Simpanan	110.442.914.555	21.138.146.212
Simpanan dari bank lain	7.500.000.000	6.150.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	28.181.500	1.000.000
Pinjaman yang diterima	4.499.347.222	-
Kewajiban lain-lain	<u>144.817.406</u>	<u>41.661.348</u>
Jumlah Kewajiban	<u>122.847.713.055</u>	<u>27.436.672.445</u>
Ekuitas		
Modal disetor	5.500.000.000	5.500.000.000
Saldo laba		
Cadangan umum	1.052.283.286	1.052.283.286
Laba (rugi) tahun lalu	24.446.326	(191.448.066)
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>1.412.426.540</u>	<u>765.894.392</u>
Jumlah Ekuitas	<u>7.989.156.152</u>	<u>7.126.729.612</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u>130.836.869.207</u>	<u>34.563.402.057</u>

2. Laporan Laba Rugi

PT BPR DANA MITRA SAKTI
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31-Des-21
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
· Pendapatan bunga	6.125.861.439	3.784.737.284
· Pendapatan provisi kredit	469.674.434	364.351.210
· Pendapatan operasional lainnya	<u>328.601.288</u>	<u>472.921.607</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	<u>6.924.137.161</u>	<u>4.622.010.101</u>
BEBAN OPERASIONAL		
· Beban bunga	(2.597.593.460)	(1.710.263.216)
· Beban penyisihan kerugian/penghapusan	(384.776.803)	(342.793.328)
· Beban administrasi dan umum	<u>(2.323.252.438)</u>	<u>(1.828.469.752)</u>
Jumlah Beban Operasional	<u>(5.305.622.701)</u>	<u>(3.881.526.296)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>1.618.514.460</u>	<u>740.483.805</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
· Pendapatan Non Operasional	50.188.533	56.762.654
· Beban Non Operasional	<u>(18.105.547)</u>	<u>(17.351.975)</u>
Beban Non Operasional Bersih	<u>32.082.986</u>	<u>39.410.679</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	1.650.597.446	779.894.484
Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan	<u>(238.170.906)</u>	<u>(14.000.092)</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(238.170.906)</u>	<u>(14.000.092)</u>
LABA	<u>1.412.426.540</u>	<u>765.894.392</u>

3. Laporan Arus Kas

PT BPR DANA MITRA SAKTI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31-Des-21
(Disajikan dalam Rupiah)

	31-Des-21	31-Des-20
Arus kas dari aktivitas operasi	-	-
Laba bersih setelah pajak	<u>1.412.426.540</u>	<u>765.894.392</u>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	93.731.072	49.176.337
Amortisasi aset tidak berwujud	2.036.117	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit yang diberikan	194.381.958	83.178.810
Laba penjualan aset tetap		
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	(214.749.949)	(210.930.909)
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(74.885.108.755)	(536.025.648)
Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	(20.817.613.167)	(12.062.299.391)
Penurunan (kenaikan) aset tidak berwujud	(9.773.360)	-
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(245.661.665)	33.240.000
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	11.204.090	2.061.340
Kenaikan (penurunan) utang bunga	34.157.963	25.732.654
Kenaikan (penurunan) utang pajak	81.225.434	-
Kenaikan (penurunan) simpanan	89.304.768.343	2.862.487.079
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	1.350.000.000	6.150.000.000
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan kerja	27.181.500	1.000.000
Kenaikan (penurunan) pinjaman diterima	4.499.347.222	-
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	<u>103.156.058</u>	<u>14.582.409</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>940.709.401</u>	<u>(2.821.902.927)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(344.330.000)	(179.461.775)
Pengurangan aset tetap	-	-
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(344.330.000)</u>	<u>(179.461.775)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan (pengurangan) modal	-	3.000.000.000
Penambahan (pengurangan) cadangan tujuan	-	(552.283.286)
Penambahan (pengurangan) cadangan umum	-	552.283.286

Pembagian laba	<u>(550.000.000)</u>	-
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(550.000.000)</u>	<u>3.000.000.000</u>
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	46.379.400	(1.364.700)
Saldo awal kas	<u>4.978.300</u>	<u>6.343.000</u>
Saldo akhir kas	<u>51.357.700</u>	<u>4.978.300</u>

4. Perubahan Ekuitas

PT BPR DANA MITRA SAKTI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31-Des-21
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Modal Disetor</u>	<u>Cadangan Umum</u>	<u>Saldo Laba</u> <u>Cadangan Tujuan</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)</u>	<u>Ekuitas - Bersih</u>
Saldo tanggal 31 Desember 2019	2.500.000.000	500.000.000	552.283.286	(191.448.066)	3.360.835.220
Penambahan modal	3.000.000.000	-	-		3.000.000.000
Cadangan Umum	-	552.283.286	(552.283.286)		-
Laba 2020	-	-	-	<u>765.894.392</u>	<u>765.894.392</u>
Saldo tanggal 31 Desember 2020	<u>5.500.000.000</u>	<u>1.052.283.286</u>	<u>-</u>	<u>574.446.326</u>	<u>7.126.729.612</u>
Penambahan modal	-	-	-	-	
Cadangan Umum	-	-	-	-	
Pembagian laba 2020	-	-	-	(550.000.000)	(550.000.000)
Laba 2021	-	-	-	<u>1.412.426.540</u>	1.412.426.540
Saldo tanggal 31 Desember 2021	<u>5.500.000.000</u>	<u>1.052.283.286</u>	<u>-</u>	<u>1.436.872.866</u>	<u>7.989.156.152</u>

5. Komitmen dan Kontinjensi

PT BPR DANA MITRA SAKTI
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

	<u>31-Des-21</u>	<u>31-Des-20</u>
KOMITMEN		
<u>Tagihan Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Bunga		
Kredit yang diberikan)	567.583.089	368.635.081
Tagihan komitmen lainnya	=	=
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>567.583.089</u>	<u>368.635.081</u>
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	=	=
Jumlah Kewajiban Komitmen	=	=
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	
Aset produktif yang dihapus bukukan	215.447.897	215.848.497
Lain-lain yang bersifat administratif	=	=
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>215.447.897</u>	<u>215.848.497</u>

6. Catatan Atas Laporan Keuangan

1. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kas besar	51.357.700	4.978.300

2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kredit yang diberikan		
Kredit umum	258.369.126	167.128.267
Kredit musiman	322.485.414	200.028.223
Kredit tanpa agunan	96.089	514.488
Kredit pegawai	7.881.586	6.296.220
Penempatan pada bank lain		
Bunga deposito	22.603	137.671
Pendapatan bunga yang akan diterima	588.854.818	374.104.869

3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Giro		
PT Bank Central Asia, Tbk	56.016.760.891	-
PT Bank Danamon	1.666.813.912	3.571.042.305
Bank Jawa Barat Banten	1.084.314.664	-
PT Bank UOB Indonesia	100.609.627	-
PT Bank Tabungan Negara (Cab. Purwokerto)	74.047.332	-
PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Cab. Purwokerto)	3.765.000	-
Jumlah giro	58.946.311.426,79	3.571.042.304,66
Tabungan		
PT Bank Tabungan Negara	20.104.688.485	2.002.335.370
PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Cab. Pasar Wage)	1.579.344.760	1.416.206.273
PT Bank Danamon	951.157.610	-
PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Cab. Wangon)	826.854.799	214.588.280
PT Bank Permata, Tbk.	9.059.640	9.023.397
Bank Jateng	2.482.954	21.595.296
Jumlah tabungan	23.473.588.249	3.663.748.616

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Deposito berjangka umum		
PT BPRS Khasanah Ummat	-	300.000.000
Deposito berjangka khusus		
Bank Jateng	30.000.000	30.000.000
Jumlah deposito	30.000.000	330.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	82.449.899.675	7.564.790.921
Penyisihan kerugian		
Penyisihan kerugian	(218.229)	(218.229)
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih	82.449.681.446	7.564.572.691

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kredit yang diberikan		
Kredit Umum	20.758.878.928	13.215.910.904
Kredit Musiman	25.045.224.149	11.803.424.836
Kredit Pegawai	1.339.394.914	1.094.043.186
Kredit Tanpa Agunan	12.237.591	39.056.642
Kredit	2.354.050	6.042.375
Jumlah kredit yang diberikan	47.158.089.632	26.158.477.943
Provisi dan Administrasi		
Provisi kredit umum	(307.049.991)	(174.644.717)
Provisi kredit musiman	(151.949.428)	(95.433.706)
Provisi kredit pegawai	(4.207.456)	(4.186.611)
Adminisitrasi kredit umum	(6.479.253)	(13.422.573)
Administrasi kredit musiman	(4.300.768)	(4.300.768)
Jumlah kredit yang diberikan	46.684.102.736	25.866.489.568
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	(568.118.158)	(373.736.201)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	46.115.984.578	25.492.753.368

6. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	730.385.114	-	-	730.385.114
Gedung	314.457.886	-	-	314.457.886
Kendaraan	227.195.000	311.470.000	61.815.000	476.850.000
Inventaris	316.118.988	32.860.000	-	348.978.988
Jumlah Biaya Perolehan	1.588.156.988	344.330.000	61.815.000	1.870.671.988
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Gedung	(112.680.742)	(15.722.894)	-	(128.403.637)
Kendaraan	(97.403.326)	(56.347.917)	(61.814.995)	(91.936.248)
Inventaris	(270.460.092)	(21.660.257)	-	(292.120.348)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(480.544.160)	(93.731.068)	(61.814.995)	(512.460.233)
Nilai Buku Bersih	1.107.612.828			1.358.211.755

31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	730.385.114	-	-	730.385.114
Gedung	314.457.886	-	-	314.457.886
Kendaraan	197.195.000	140.000.000	110.000.000	227.195.000
Inventaris	280.617.213	39.461.775	3.960.000	316.118.988
Jumlah Biaya Perolehan	1.522.655.213	179.461.775	113.960.000	1.588.156.988
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Gedung	(96.957.848)	(15.722.894)	-	(112.680.742)
Kendaraan	(195.507.495)	(11.895.832)	(110.000.001)	(97.403.326)
Inventaris	(252.862.478)	(21.557.611)	(3.959.997)	(270.460.092)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(545.327.821)	(49.176.337)	(113.959.998)	(480.544.160)
Nilai Buku Bersih	977.327.392			1.107.612.828

7. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Software sistem	25.173.360	15.400.000
Akumulasi penyusutan software sistem	(17.436.116)	(15.399.999)
Jumlah aset tidak berwujud	7.737.244	1

8. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Sewa Gedung Kantor	164.541.665	19.320.000
Persediaan Materai	500.000	60.000
Lain-lainnya	100.000.000	-
Jumlah aset lain-lain	265.041.665	19.380.000

9. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Titipan pajak deposito	29.667.685	21.518.240
Titipan pajak tabungan	607.520	996.829
Titipan PPh pasal 4(2) badan	-	2.086.046
Lain-lain	5.530.000	-
Jumlah kewajiban segera	35.805.205	24.601.115

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Penghasilan kena pajak</u>		
Pendapatan bunga	6.125.861.439	3.784.737.284
Pendapatan provisi kredit	469.674.434	364.351.210
Pendapatan operasional lainnya	328.601.287	472.921.607
Pendapatan non operasional lainnya	50.188.533	56.762.654
Jumlah penghasilan kena pajak	6.974.325.694	4.678.772.755
Tagihan pajak penghasilan	238.170.906	14.000.092

10. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban bunga deposito yang masih harus dibayar	96.609.904	60.632.049
Utang bunga deposito pada BPR	18.811.829	20.631.721
Jumlah utang bunga	115.421.733	81.263.770

11. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Utang pajak penghasilan badan	81.225.434	-

12. SIMPANAN

Rincian simpanan terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tabungan		
Tabungan warna	77.663.731.578	1.580.220.398
Tabungan wajib	907.938.458	802.169.083
Tabungan-ku	207.636.644	329.386.988
Tadamas	1.015.126.506	338.962.000
Jumlah tabungan	79.794.433.185	3.050.738.468
Deposito berjangka		
Deposito 1 bulan	1.218.787.887	212.408.729
Deposito 3 bulan	4.697.928.748	4.479.677.060
Deposito 6 bulan	14.003.335.076	12.949.613.681
Deposito 12 bulan	10.728.429.659	445.708.274
Jumlah deposito	30.648.481.370	18.087.407.744
Jumlah Simpanan	110.442.914.555	21.138.146.212

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 013/DIR/KP/BPR/DMS/V/2021 tertanggal 03 Mei 2021 bahwa tingkat suku bunga Tabungan Wajib, Warna, dan Tabunganku adalah sebesar 2% pa.

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 013/DIR/KP/BPR/DMS/V/2021 tertanggal 03 Mei 2021 bahwa tingkat suku bunga Deposito PT BPR Dana Mitra Sakti adalah sebagai berikut :

Jangka waktu 1 bulan	: 6% pa
Jangka waktu 3 bulan	: 6,25% pa
Jangka waktu 6 bulan	: 6,5% pa
Jangka waktu 12 bulan	: 6,75% pa
Permohonan rate di atas 6,75% harus lewat persetujuan Direksi.	

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT BPR Daya Lumbung Asia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Multi Arthanusa	1.500.000.000	-
PT BPR DP Taspen - Jawa Tengah	800.000.000	800.000.000
PT BPR Tirta Danarta	400.000.000	550.000.000
PT BPR Mitra Gema Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Rahayu	300.000.000	300.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	7.500.000.000	6.150.000.000

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kewajiban imbalan kerja	28.181.500	1.000.000

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

Rincian pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pokok	4.516.666.670	-
Provisi	(11.236.116)	-
Biaya transaksi	(6.083.332)	-
Jumlah pinjaman yang diterima	4.499.347.222	-

- PT BPR Dana Mitra Sakti menerima pinjaman diterima yaitu kredit linkage dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan perjanjian kredit nomor 80 dengan akta notaris Khoirul Anwar, SH., M.Kn., di kota Banjar tanggal 28 Januari 2021, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Plafond pembiayaan : Rp. 5.000.000.000,-
- Sifat Kredit : Non Revolving Basis
- Jangka waktu : 5 tahun
- Tujuan penggunaan : Modal Kerja BPR
- Suku Bunga : Bunga minimal 10% p.a efektif subject to change
- Jaminan : **Controll** berupa *Cash Collateral* yang ditempatkan pada Bank BJB minimal sebesar 10% dari outstanding kredit
Uncontroll berupa hak tagih atas kredit eksisting debitur senilai minimal 100% dari outstanding kredit, yang akan dilakukan pengikatan Jaminan Fidusia sebesar Rp 5.000.000.000,0 (lima milyar rupiah)

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian kewajiban lain-lain terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Cadangan THR	122.350.065	30.000.000
Cadangan pendidikan	9.126.124	8.466.265
Cadangan seragam	13.341.217	3.087.167
Cadangan jasa produksi	-	107.916
Jumlah kewajiban lain-lain	144.817.406	41.661.348

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	
	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Tuan Dimas Wibowo	51,00%	2.805.000.000
Tuan Thorik Alamudi	13,00%	715.000.000
Nyonya Sekar Ayu Larasati	14,00%	770.000.000
Nyonya Atik Kurniati	12,91%	710.000.000
Nyonya Sri Mulyati	9,09%	500.000.000
Jumlah modal saham	100%	5.500.000.000

	2020	
	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Tuan Thorik Alamudi	90,91%	5.000.000.000
Tuan Achmad Supriyono	9,09%	500.000.000
Jumlah modal saham	100%	5.500.000.000

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp. 10.000.000.000,00 yang terbagi atas 100.000 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp. 100.000,00 per lembar saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan sebesar 55.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.500.000.000,00 berdasarkan akta notaris Ari Purwaningsih, SH., M.Si., M.Kn., nomor 13 tanggal 30 Januari 2020 yang telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHUAH.01.03-0054990 sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat S- 74/KO.0302/2020.

Berdasarkan akta notaris Ari Purwaningsih, SH., M.Si., M.Kn, Notaris di Purwokerto, Jawa Tengah, Nomor: 08 tertanggal 20 September 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0450902 merujuk surat dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-526/KO.0302/2021 terdapat perubahan susunan pemegang saham dikarenakan Jual Beli saham sebagai berikut, saham milik Tuan Thorik Alamudi dijual sebesar 28.050 lembar saham kepada Tuan Dimas Wibowo, saham milik Tuan Thorik Alamudi dijual sebesar 7.700 lembar saham kepada Nyonya Sekar Ayu Larasati, dan saham milik Tuan Thorik dijual sebesar 7.100 lembar saham kepada Nyonya Atik Kurniati.

Kemudian berdasarkan akta notaris Ari Purwaningsih, SH., M.Si., M.Kn., nomor 11 tanggal 21 September 2021 terdapat perubahan susunan pemegang saham sehubungan dengan meninggalnya Tuan Achmad Supriyono pada tanggal 02 Juli 2021 dengan akta kematian nomor 3304-KM-06072021-0001 tanggal 6 Juli 2021

dan berdasarkan surat pernyataan waris yang dibuat oleh ahli waris tanggal 05 Juli 2021 dengan nomor 543.2/22/2021 maka seluruh saham atau sebanyak 5.000 lembar saham milik almarhum di alihkan kepada salah satu seorang ahli warisnya yaitu Nyonya Sri Mulyati. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0450991.

18. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan bunga		
Dari bank lain		
Tabungan	464.638.682	22.920.955
Giro	45.998.818	49.297.439
Deposito	9.245.741	23.562.521
Pihak ketiga bukan bank		
Kredit Umum	2.771.202.176	1.822.435.283
Kredit Musiman	2.630.426.782	1.549.204.695
Kredit Tanpa Agunan	9.246.858	15.613.366
Kredit Pegawai	194.540.708	301.702.626
Kredit	561.675	400
Jumlah pendapatan bunga dari bank lain	6.125.861.439	3.784.737.284
Pendapatan provisi dan administrasi kredit		
Provisi kredit	462.731.114	319.778.933
Administrasi kredit	6.943.320	44.572.277
Jumlah pendapatan provisi kredit	469.674.434	364.351.210
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan pemulihan aset produktif	94.627.661	219.600.383
Denda/sanksi kredit	136.142.930	191.161.252
Peninjauan kredit	77.125.000	45.138.750
Administrasi bulanan tabungan	20.257.759	16.930.369
Administrasi BPKB	10.000	60.000
Pendapatan pinalty deposito	-	18.345
Administrasi rekening tabungan	35.000	10.000
Selisih kas	2.337	2.508
Kredit hapus buku pokok	400.600	-
Jumlah pendapatan operasional lainnya	328.601.287	472.921.607
Jumlah pendapatan operasional	6.924.137.161	4.622.010.101

19. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Kepada bank lain		
Deposito berjangka	419.849.494	172.048.394
Pinjaman yang diterima dari bank lain	227.412.038	-
Kepada pihak ketiga bukan bank - Tabungan		
Tabungan Warna	112.220.436	36.313.858
Tabungan Wajib	14.602.295	17.723.068
Tabungan-Ku	5.448.492	9.930.341
Tadamas	23.504.506	9.000.000
Kepada pihak ketiga bukan bank - Deposito		
Deposito 1 bulan	169.094.023	56.170.492
Deposito 3 bulan	337.764.757	392.643.186
Deposito 6 bulan	1.065.970.532	943.596.334
Deposito 12 bulan	113.812.332	32.487.903
Fee penjaminan LPS	105.434.003	40.349.641
Provisi dan administrasi antar bank	2.480.552	-
Jumlah beban bunga	2.597.593.460	1.710.263.217

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Rincian beban penyisihan kerugian/penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Aset produktif	289.009.619	292.769.444
Penempatan pada bank lain	-	847.546
Amortisasi aset tidak berwujud	2.036.117	-
Beban penyusutan aset tetap:		
Gedung kantor	15.722.894	15.722.894
Kendaraan	56.347.917	11.895.832
Inventaris	21.660.256	21.557.611
Jumlah beban penyisihan kerugian/penyusutan	384.776.803	342.793.328

21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Premi asuransi		
Gedung pusat	1.355.000	1.172.000
Kendaraan dinas	3.543.149	650.800
Beban tenaga kerja		
Gaji, upah dan honorarium		
Gaji karyawan	1.083.319.352	1.045.254.935
Honorarium	80.000.000	1.450.000
Tunjangan Hari Raya	202.005.065	104.766.667
PPH 21 karyawan	33.042.419	33.539.421
Insentif pegawai	-	835.451
Dana pendidikan		
Informal (kursus, seminar, dan lain-lain)	74.232.312	46.967.916
Lainnya		
Jamsostek	79.075.338	60.549.252
BPJS (JKN)	49.737.500	52.404.484
Imbalan Kerja	27.181.500	46.000.000
Tunjangan transportasi	6.000.000	30.000.000
Pakaian Dinas	18.060.000	17.850.000
Jasa produksi	217.452.000	15.000.000
Uang lembur	6.639.000	6.122.000
Beban Sewa		
Sewa kantor/tanah/rumah	34.278.335	33.120.000
Sewa alat/perabot lainnya	6.110.000	7.260.000
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)		
Pajak kendaraan	13.110.000	15.234.575
Pajak reklame	2.752.500	3.465.000
Pajak bumi dan bangunan	-	156.160
Pemeliharaan dan perbaikan		
Service online USSI	33.000.000	33.005.000
Kendaraan	14.007.000	8.554.421
Inventaris lainnya	7.963.500	7.618.000
Gedung	1.981.100	7.220.800
Keamanan	1.950.000	1.870.000

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Barang dan jasa		
Bensin dan parkir	61.237.020	59.646.361
Listrik	25.715.927	25.179.606
Telepon	18.220.928	17.630.729
Percetakan	14.331.200	34.107.400
Biaya kantor	33.840.305	27.851.457
Alat tulis dan perpustakaan	13.335.240	7.568.700
Transportasi dan perjalanan dinas	20.037.932	425.000
Rapat intern dan group	16.056.600	10.769.488
Koran dan majalah	3.400.000	2.400.000
Benda pos perangko, materai dan lain-lain	4.257.565	2.126.012
Air	1.537.570	1.217.586
Harta tidak di kapitalisir	7.976.970	4.834.452
Gas	20.000	391.000
Biaya operasional lainnya		
Promosi & iklan	22.129.600	23.875.550
Audit KAP	15.000.000	14.000.000
Tagihan OJK	21.107.063	10.000.000
Administrasi dan umum	8.548.103	6.327.155
Selisih kas	3.145	52.374
Akta notaris	37.000.000	-
Entertainment	2.702.200	-
Jumlah beban administrasi dan umum	2.323.252.438	1.828.469.752

23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Keuntungan penjualan aset tetap	16.499.995	35.199.998
Pendapatan fee	33.688.538	21.362.656
Lainnya	-	200.000
Jumlah pendapatan non operasional	50.188.533	56.762.654

24. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Sumbangan	9.757.984	10.034.975
Iuran Perbarindo	5.500.000	5.500.000
FKJK	1.000.000	1.000.000
Rekreasi dan olah raga	-	441.500
Sanksi/denda pelaporan	778.763	320.000
Jamuan tamu	1.068.800	55.500
Jumlah beban non operasional	18.105.547	17.351.975

25. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2021.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO**

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00011/2.0626/AU.2/07/0280-2/1/II/2022

Kepada Yth.

Direksi dan Dewan Komisaris

PT BPR DANA MITRA SAKTI

Jl. Brigjend Katamso, Ruko Gede Blok F-6, Purwokerto, Jawa Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR DANA MITRA SAKTI** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR DANA MITRA SAKTI** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik **DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO**
NIU-KAP : KEP-254/KM.6/2004

Drs. Soeroso Donosapoetro, MM., Ak., CPA., CA.
NRAP : AP.0280

Yogyakarta, 09 Februari 2022



1. Kebijakan Akuntansi BPR

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan dilakukan dengan metode akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban perusahaan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan.

Penilaian Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dicatat setelah kredit yang diajukan oleh nasabah disetujui dan dicairkan oleh Bank. Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan nasabah dicatat dan dilaporkan dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bunga atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Perusahaan wajib membentuk PPAP yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian kredit yang diberikan tidak tertagih. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat, Perusahaan menerapkan besarnya PPAP sebagai berikut:

- Lancar : 0,5% dari Saldo Debet
- Dalam Perhatian Khusus : 3% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
- Kurang Lancar : 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
- Diragukan : 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
- Macet : 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 02/POJK.03/2021 dan nomor 18/POJK.03/2021 perubahan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 maka BPR atau BPRS dapat membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat

menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung :	5%	20
Inventaris golongan I :	25%	4
Inventaris golongan II :	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 5 Peraturan Pemerintah nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu berlaku paling lama 3 tahun pajak (hingga akhir tahun pajak 2020) bagi Wajib Pajak berbentuk Perseroan Terbatas.

Dengan berakhirnya jangka waktu penerapan PPh Final tarif 0,5% maka sejak tahun pajak 2021 dan seterusnya Wajib Pajak berbentuk PT memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai ketentuan umum undang-undang PPh artinya Wajib Pajak berbentuk PT mulai masa pajak Januari 2021 wajib membayar angsuran PPh Pasal 25.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus diseases 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. WP Badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto tidak lebih

dari Rp 4.800.000.000,- dapat memanfaatkan fasilitas pengurangan tarif 50% sesuai ketentuan Pasal 31E dari UU PPh.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR DANA MITRA SAKTI
31 DESEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Prayitno
Alamat Kantor : Jl. Brigiend Katamso, Ruko Gede Blok F-6, Purwokerto, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti.
2. Laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti telah dimuat secara lengkap dan benar.

Laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Dana Mitra Sakti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Dana Mitra Sakti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 27 April 2022

Eko Prayitno
Direktur

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR DANA MITRA SAKTI
31 DESEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Prayitno
Alamat Kantor : Jl. Brigjend Katamso, Ruko Gede Blok F-6, Purwokerto, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti.
2. Laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti telah dimuat secara lengkap dan benar.

Laporan keuangan PT BPR Dana Mitra Sakti tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Dana Mitra Sakti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Dana Mitra Sakti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 27 April 2022


Eko Prayitno
Direktur